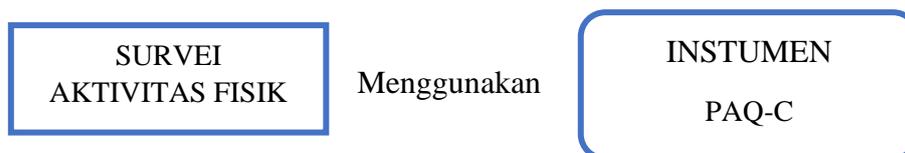


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu survei dengan menggunakan instrumen penyebaran angket tentang kuesioner aktivitas fisik untuk anak (*Physical Activity Questionnaire For Older Children*) penyebaran angket melalui google form.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat yang dapat memberikan gambaran data dan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah penelitian. Variabel bebas (X) adalah dampak pandemi Covid-19 (aktivitas fisik ketika covid), sedangkan variabel terikat (Y) adalah gaya hidup aktif (aktivitas fisik sebelum covid).

2.2. Partisipan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan:

1) SMP Al Falah Dago Bandung

Kegiatan penelitian tentunya memerlukan tempat penelitian yang akan dijadikan sebagai latar untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Pertama Al Falah Dago Bandung, Jl. Cisu Baru No. 52 Rt 07 Rw 11 Kecamatan Coblong, Kelurahan Dago, Kota Bandung. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al Falah Dago Bandung, karena berbagai pertimbangan antara lain:

- a. Belum ada penelitian sebelumnya tentang penelitian yang akan dilakukan sekarang yaitu Analisis dampak pandemi Covid-19 terhadap gaya hidup aktif.
- b. Tepat dan sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan dalam penelitian ini

- c. Tersedia fasilitas dan data yang dibutuhkan.
 - d. SMP Al Falah Dago Bandung memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
- 2) Kepala Sekolah SMP Al Falah Dago Bandung

Kepala sekolah adalah guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin satu sekolah yang di selenggarakan proses belajar mengajar. KH. A. Suganda, S.Ag., M.Pd. adalah sebagai Kepala sekolah SMP Al Falah Dago Bandung, Pada penelitian ini membantu proses perizinan dalam penelitian yang dilakukan. Dalam pertimbangannya kepala sekolah dapat memberikan informasi tentang profil sekolah, akademik kesiswaan, kurikulum, fasilitas, dan kegiatan ekstrakurikuler.
 - 3) Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Kegiatan penelitian ini memerlukan pengetahuan tentang bagaimana kebiasaan siswa dalam proses belajar, khususnya dalam penelitian ini berfokus pada Guru PJOK.
 - 4) Siswa SMP Al Falah Dago Bandung

Penelitian ini berfokus pada siswa SMP yang memiliki rentang usia 8-14 tahun. Jumlah siswa dan siswi di SMP Al Falah Dago Bandung adalah 789 siswa.

2.3. Populasi dan Sampel

2.3.1. Populasi

Sesuai dengan permasalahan penelitian, penulis ingin mengetahui gaya hidup aktif siswa SMP Al Falah selama pandemi Covid-19, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII dan IX SMP AL Falah Dago Bandung sebanyak 789.

2.3.2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling*. Hal ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Dalam buku metode penelitian oleh Sugiyono (2010, hlm 85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Sedangkan menurut Arikunto (2010, hlm 97) *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampelnya. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo 2010, hlm 130).

Dalam penentuan jumlah sampel, dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{789}{1 + 789(0,1)^2}$$
$$n = \frac{789}{8,89}$$
$$n = 88,7$$

keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e = 0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut: Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian. (Amirin, 2011)

Sampel pada penelitian ini berjumlah 88,7 sampel dengan menggunakan rumus slovin dan dibulatkan menjadi 89 sampel.

2.4. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka diperlukan alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena yaitu instrumen penelitian., “Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam

mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. (Arikunto, 2006)

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti yaitu gaya hidup aktif berupa aktivitas fisik. Berdasarkan hal tersebut, instrumen yang paling cocok digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Physical Activity Questionnaire For Older Children* (PAQ-C). Pengukuran aktivitas fisik menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang diperoleh dari hasil adaptasi pada jurnal internasional *The Physical Activity Questionnaire for Older Children* (PAQ-C) and *Adolescents* (PAQ-A) dengan beberapa modifikasi karena disesuaikan dengan kondisi dan kebiasaan melakukan aktivitas fisik di Indonesia (Kowalski & Ph, 2004). Tujuan menggunakan kuesioner ini adalah untuk mengukur tingkat variabel yang mungkin dianggap paling penting oleh responden yang nantinya dapat dijadikan bahan perbaikan dari bagian-bagian yang penting itu. PAQ-C adalah instrumen penarikan 7 hari yang dikelola sendiri. Ini dikembangkan untuk menilai tingkat umum aktivitas fisik sepanjang tahun sekolah dasar untuk siswa di kelas 4 sampai 8 dan sekitar 8 sampai 14 tahun. PAQ-C dapat diberikan di ruang kelas dan memberikan ringkasan skor aktivitas fisik yang berasal dari sembilan item, masing-masing diberi skor pada skala 5 poin.

1) Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3. 1

Kisi-kisi Instrumen

Dimensi		Indikator	Item
Frekuensi	Tipe/ Mode	Aktivitas fisik di waktu senggang	P1
		Hal yang biasanya dilakukan saat makan siang (kegiatan tambahan setelah makan)	P3
		Ketika sakit di minggu sebelumnya, apa saja yang dicegah dari aktivitas fisik yang dilakukan biasanya	P9
	Frekuensi/	Selama pelajaran pendidikan jasmani (<i>PE Classes</i>)	P2

	Densitas	Memutuskan uraian berbagai hal yang dilakukan pada waktu bebas dalam beberapa waktu di minggu sebelumnya, seberapa sering melakukan aktivitasnya	P7
	Waktu/ Lamanya	Banyaknya waktu (dalam hari) untuk kegiatan yang dilakukan setelah sekolah seperti olahraga, menari, atau bermain <i>game</i>	P4
		Banyaknya waktu (dalam hari) untuk kegiatan yang dilakukan pada waktu malam dalam melakukan olahraga, menari, atau bermain <i>game</i>	P5
	Intensitas	Pada waktu liburan sebelumnya, banyaknya waktu yang dilakukan untuk olahraga, menari, atau bermain <i>game</i> dan seberapa berat melakukan aktivitasnya	P6
		Intensitas melakukan aktivitas fisik dalam setiap hari di minggu sebelumnya, seperti melakukan olahraga, bermain, menari, atau aktivitas fisik lainnya)	P8

(Kowalski & Ph, 2004)

Penggunaan kuesioner ini adalah dengan mengisikan pernyataan yang disediakan pada lembar kuesioner. Responden diminta untuk mengisikan pernyataan mengenai aktivitas fisik yang dilakukan sehari-hari dan intensitas waktu 7 hari yang lalu. Terdapat 9 butir item dalam kuesioner PAQ-C, yaitu sebagai berikut:

1. Item Soal Nomor 1 (Aktivitas waktu luang)

Pada item ini responden (siswa) memaparkan seberapa besar frekuensi olahraga atau aktivitas yang dilakukan dalam seminggu terakhir. Frekuensi tersebut berdasarkan banyak tidaknya aktivitas, mulai dari tidak pernah, 1-2 kali per minggu, 3-4 kali per minggu, 5-6 kali per minggu dan e kali atau lebih per minggu. Terdapat 21 aktivitas yang pada item ada pada item ini dan harus diisi semua, karena skor diperoleh dari jumlah skor seluruh

aktivitas dibagi 21 yang berasal dari keseluruhan aktivitas termasuk lain-lain.

Tabel 3. 2

Modifikasi Daftar Aktivitas Fisik dan Frekuensi Aktivitas Fisik

No	Aktivitas Hasil Modifikasi	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Cukup Sering	Sering	Sangat sering
1	Lompat tali					
2	Kejar-kejaran					
3	Olahraga berjalan					
4	Bersepeda					
5	Berlari					
6	Senam					
7	Berenang					
8	Baseball, softball, kasti					
9	Menari					
10	Futsal					
11	Sepakbola					
12	Badminton					
13	Bola voli					
14	Bola Basket					
15	Silat/karate/taekwondo					
16	Tenis meja, tenis lapangan					
17	Woodball, gateball					
18	Panahan					
19	Sepak takraw					
20	Sepatu roda					
21	Lain-lain (sebutkan):					

(Kowalski & Ph, 2004)

2. Item soal nomor 2

Pada item ini responden atau siswa menjawab pertanyaan mengenai seberapa tinggi siswa bersikap aktif ketika pembelajaran pendidikan jasmani secara daring dalam seminggu terakhir. Item ini mengklasifikasikan tingkat aktivitas ketika pembelajaran pendidikan jasmani menjadi lima kategori, (a) tidak mengikuti pembelajaran PJOK, (b) hampir tidak pernah, (c) Terkadang, (d) Sering (e) Sangat sering. Skor diperoleh dari jawaban yang dipilih oleh responden (siswa).

3. Item soal nomor 3

Pada item ini responden (siswa menjawab pertanyaan mengenai kebiasaan yang dilakukan siswa saat jam istirahat di rumah dalam seminggu terakhir. Item ini mengklasifikasi bentuk aktivitas menjadi 5 kategori, yaitu (a) Duduk (berbicara, membaca, mengerjakan tugas sekolah), (b) Berdiri atau jalan-jalan, (c) Berlari atau bermain sebentar, (d) Berlari dan bermain agak lama dan (e) Berlari dan bermain selama sebagian besar jam istirahat. Skor diperoleh dari jawaban yang dipilih siswa.

4. Item soal nomor 4

Pada item ini responden (siswa menjawab pertanyaan mengenai kebiasaan yang dilakukan siswa saat jam istirahat di rumah dalam seminggu terakhir. Item ini mengklasifikasi bentuk aktivitas menjadi 5 kategori, yaitu (a) Duduk (berbicara, membaca, mengerjakan tugas sekolah), (b) Berdiri atau jalan-jalan, (c) Berlari atau bermain sebentar, (d) Berlari dan bermain agak lama dan (e) Berlari dan bermain selama sebagian besar jam istirahat. Skor diperoleh dari jawaban yang dipilih siswa.

5. Item soal nomor 5

Pada item ini responden (siswa menjawab pertanyaan mengenai kebiasaan yang dilakukan siswa saat jam istirahat di rumah dalam seminggu terakhir. Item ini mengklasifikasi bentuk aktivitas menjadi 5 kategori, yaitu (a) Tidak ada, (b) 1 kali selama seminggu terakhir, (c) 2 atau 3 kali selama seminggu terakhir, (d) 4 atau 5 kali selama seminggu terakhir (e) 6 atau 7 kali selama seminggu terakhir. Skor diperoleh dari jawaban yang dipilih responden (siswa).

6. Item soal nomor 6

Pada item ini responden (siswa menjawab pertanyaan mengenai kebiasaan yang dilakukan siswa saat jam istirahat di rumah dalam seminggu terakhir. Item ini mengklasifikasi bentuk aktivitas menjadi 5 kategori, yaitu (a) Tidak ada, (b) 1 kali selama seminggu terakhir, (c) 2 atau 3 kali selama seminggu terakhir, (d) 4 atau 5 kali selama seminggu terakhir (e) 6 atau 7

kali selama seminggu terakhir. Skor diperoleh dari jawaban yang dipilih responden (siswa).

7. Item soal nomor 7

Pada item ini responden (siswa menjawab pertanyaan mengenai kebiasaan yang dilakukan siswa saat jam istirahat di rumah dalam seminggu terakhir. Item ini mengklasifikasi bentuk aktivitas menjadi 5 kategori, yaitu (a) Tidak ada, (b) 1 kali selama seminggu terakhir, (c) 2 atau 3 kali selama seminggu terakhir, (d) 4 atau 5 kali selama seminggu terakhir (e) 6 atau 7 kali selama seminggu terakhir. Skor diperoleh dari jawaban yang dipilih responden (siswa).

8. Item soal nomor 8

Pada item ini responden atau siswa memilih pernyataan yang paling menggambarkan siswa selama 7 hari terakhir. Dalam item ini siswa harus teliti dalam memilih pernyataan yang sesuai, yaitu sebagai berikut: (a) Saya sedikit melakukan aktivitas fisik untuk mengisi Sebagian besar waktu luang. (b) Saya kadang-kadang (1-2 kali dalam seminggu terakhir) melakukan aktivitas fisik diwaktu luang (misalnya berolahraga, lari, berenang, bersepeda, senam aerobik). (c) Saya cukup sering (3 - 4 kali dalam seminggu terakhir) melakukan aktivitas fisik diwaktu luang. (d) Saya sering (5 - 6 kali dalam seminggu terakhir) melakukan aktivitas fisik diwaktu luang. (e). Saya sangat sering (7 kali atau lebih dalam seminggu terakhir) melakukan aktivitas fisik diwaktu luang. Skor diperoleh dari jawaban yang dipilih siswa.

9. Item soal nomor 9

Pada item ini responden (siswa menjawab pertanyaan mengenai kebiasaan yang dilakukan siswa saat jam istirahat di rumah dalam seminggu terakhir. Item ini mengklasifikasi bentuk aktivitas menjadi 5 kategori, yaitu (a) Tidak ada, (b) 1 kali selama seminggu terakhir, (c) 2 atau 3 kali selama seminggu terakhir, (d) 4 atau 5 kali selama seminggu terakhir (e) 6 atau lebih selama seminggu terakhir. Skor diperoleh dari jawaban yang dipilih responden (siswa).

2) Pengumpulan Data (*Physical Activity Questionnaire for Older Children*)

Pengumpulan data untuk mengetahui tingkat aktivitas fisik siswa diperoleh dari pengisian angket PAQ-C. Cara pengambilan data dengan kuesioner ini adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan instrumen PAQ-C yang telah dimodifikasi.
- b. Menyebar *google form* dengan bantuan guru PJOK.
- c. Mengumpulkan kuesioner yang sudah diisi siswa.
- d. Membuat tabulasi data.
- e. Dicocokkan dengan tabel penilaian.

Tabel 3. 3

Penilaian Pengisian Kuesioner PAQ-C

No	Soal	Pilihan Jawaban	Nilai	Total Nilai
1	Soal nomor 1 terdapat 21 Aktivitas/Olahraga	Tidak Pernah	1	Total nilai dibagi 21
		Kadang-Kadang	2	
		Cukup Sering	3	
		Sering	4	
		Sangat Sering	5	
2	Soal pilihan ganda nomor 2-9	Jawaban A	1	Jumlah Total nilai dari soal no 2-9
		Jawaban B	2	
		Jawaban C	3	
		Jawaban D	4	
		Jawaban E	5	
3	Soal nomor 10 tidakdiberi Nilai	-	-	Total keseluruhan nilai dibagi 9

Sumber: Kowalski, K. C., Crocker, P. R., & Donen, R. M (2004:11)

3) Penilaian

Proses keseluruhan - Temukan skor aktivitas antara 1 dan 5 untuk setiap item (tidak termasuk item 10).

- a. Item 1 (Kegiatan waktu luang)

Ambil rata-rata dari semua aktivitas (“tidak” aktivitas menjadi 1, “7

kali atau lebih” menjadi 5) pada daftar periksa aktivitas untuk membentuk skor gabungan untuk item 1.

b. Item 2 hingga 8 (Pendidikan jasmani, istirahat, makan siang, setelah sekolah, malam, akhir pekan, dan paling baik menggambarkan Anda)

- Jawaban untuk setiap item dimulai dari respon aktivitas terendah dan berlanjut hingga respons aktivitas tertinggi
- Cukup gunakan nilai yang dilaporkan yang dicentang untuk setiap item (respons aktivitas terendah adalah 1 dan respons aktivitas tertinggi menjadi 5).

c. Item 9

Ambil rata-rata dari semua hari dalam seminggu ("tidak ada" menjadi 1, "sangat sering" menjadi 5) untuk membentuk skor gabungan untuk item 9.

d. Item 10

Dapat digunakan untuk mengidentifikasi siswa yang memiliki aktivitas tidak biasa selama minggu sebelumnya, tetapi pertanyaan ini tidak digunakan sebagai bagian dari ringkasan skor aktivitas.

Setelah Anda mendapatkan nilai dari 1 hingga 5 untuk masing-masing dari 9 item (item 1 hingga 9) yang digunakan dalam skor gabungan aktivitas fisik, Anda cukup mengambil rata-rata dari 9 item ini, yang menghasilkan skor ringkasan aktivitas PAQ-C akhir. Skor 1 menunjukkan aktivitas fisik yang rendah, sedangkan skor 5 menunjukkan aktivitas fisik yang tinggi.

Tabel 3. 4

Norma Penilaian Kuesioner PAQ-C

No	Jumlah Nilai	Klasifikasi
1	1	Sangat Rendah (SR)
2	2	Rendah (R)
3	3	Sedang (S)
4	4	Tinggi (T)
5	5	Sangat Tinggi (T)

Sumber: Kowalski, K. C., Crocker, P. R., & Donen, R. M (2004:11)

1.5 Prosedur Penelitian

Sesuai dengan prosedur penelitian pada umumnya, penelitian ini dimulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pembuatan laporan. Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada prosedur yang dikemukakan oleh Arikunto (2006). Pada penelitian ini terdapat secara umum 3 tahap prosedur penelitian, yaitu:

1) Tahap persiapan

Pada tahapan persiapan, hal yang dilakukan adalah 1) membuat proposal penelitian dengan melakukan konsultasi bersama dosen pembimbing akademik yaitu bapak Prof. Dr. Beltasar Tarigan, MS., AIFO sekaligus mengajukan tanda tangan beliau di lembar pengesahan proposal skripsi, 2) proposal penelitian diajukan ke bagian akademik dengan persyaratan-persyaratannya untuk diajukan mengikuti seminar proposal skripsi, 3) mengikuti seminar proposal skripsi dengan waktu yang telah dijadwalkan dan mendapatkan surat keputusan pengesahan judul dan penunjukkan dosen pembimbing skripsi, 4) melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi, bapak Dr. Beltasar Tarigan, MS., AIFO, dan pembimbing skripsi II, bapak dr. Lucky Angkawidjaja Roring, M.Pd. 5) mengajukan permohonan izin penelitian kepada akademik dengan persetujuan dari dosen pembimbing skripsi, 6) mengajukan permohonan izin mengajukan data dan permohonan izin melakukan penelitian pada instansi yang terkait.

2) Tahap Penelitian

a. Tahap I: Persiapan

1. Observasi ke sekolah yang akan digunakan untuk penelitian.
2. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada SMP Al Falah Dago Bandung untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
3. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan bidang studi PJOK dalam rangka observasi untuk mengetahui aktivitas dan kondisi dari lokasi.
4. Mengajukan instrument penelitian, yaitu angket aktivitas fisik.
5. Uji validitas dan reliabilitas instrument.

b. Tahap II: Pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah memberi angket tentang aktivitas fisik melalui *google form* kepada responden yaitu siswa SMP Al Falah Dago Bandung.

c. Tahap III: Analisis Data

Pada tahap ini semua data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan Teknik analisis data yang digunakan peneliti.

d. Tahap IV: Kesimpulan

Kesimpulan didapat setelah mengetahui hasil interpretasi data tersebut, yang akhirnya dapat disimpulkan apakah dampak pandemi Covid-19 terhadap gaya hidup aktif.

3) Tahap Laporan

- a. Penyusunan laporan akhir berdasarkan hasil analisis data.
- b. Hasil penelitian dilaporkan serta diujikan pada saat ujian pra-sidang dan sidang skripsi.

1.6 Analisis Data

1.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 172) bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket dalam mengumpulkan data. Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program SPSS versi 16. Item angket dalam uji validitas dikatakan valid jika harga r hitung $> r$ tabel pada nilai signifikan 5% sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika harga r hitung $< r$ tabel pada nilai signifikan 5%.

Langkah pertama, menghitung harga korelasi setiap butir dengan menggunakan *Rumus Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \cdot \sqrt{\{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- N = jumlah responden
- X = skor setiap item
- Y = skor total
- $(\sum X)^2$ = kuadrat jumlah skor item
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor item
- $(\sum Y)^2$ = kuadrat jumlah skor total
- R_{xy} = koefisien korelasi variabel x dan y

Langkah kedua, menghitung Uji-t dengan rumus:

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

- T_{hitung} = nilai t_{hitung}
- r = koefisien korelasi hasil r_{hitung}
- n = jumlah responden

Langkah selanjutnya jika sudah didapat hasil uji-t maka selanjutnya mencari nilai t_{tabel} apabila diketahui signifikansi untuk $\alpha = 0,05\%$ dan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$, dengan uji satu pihak. Kemudian membuat keputusan dengan membandingkannya t_{hitung} dengan t_{tabel} dimana kaidah keputusannya adalah:

- Jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, dan
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

1.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006). Pada penelitian ini pengujian uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Alpha

yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Rumus yang digunakan sebagaimana dikemukakan (Akdon, 2008) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

K = Jumlah item

Dalam implementasinya penulis melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan Aplikasi *Microsoft Excel* dan *SPSS*. Hasil dari nilai reliabilitas dikonsultasikan dengan nilai tabel r product moment dengan $dk = N - 1 = 89 - 1 = 88$, signifikansi 5% maka diperoleh = 0,2072

1.6.3 Uji Persyaratan Analisis

Setelah semua data terkumpul, Langkah selanjutnya adalah uji persyaratan analisis. Muri Yusuf (2014, hlm. 286) mengatakan bahwa uji persyaratan analisis tersebut perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal (uji normalitas), dan linear (uji Linieritas). Hal itu penting karena penggunaan teknik dalam kelompok parametrik menuntut persyaratan tersebut. Selain uji persyaratan analisis, uji hipotesis korelasional juga diperlukan dalam penelitian ini. Sugiono (2010, hlm.215) mengatakan untuk menguji hipotesis asosiatif/hubungan antara satu variabel independen dengan satu dependen menggunakan korelasi produk moment.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Jika data penelitian terdistribusi normal maka pengujian dapat menggunakan teknik analisis parametrik, namun jika data tidak normal maka menggunakan teknik statistik non parametrik. Pada penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji one Sample Kolmogorov-Smirnov

dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Kriteria uji jika signifikansi > 0.05 data dinyatakan normal, sebaliknya jika signifikansi < 0.05 data dinyatakan tidak normal.

2) Uji Linieritas

Tujuan dilakukan uji Linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas yang dijadikan prediktor memiliki hubungan yang linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Analisis Linieritas dengan menggunakan ANOVA dalam program SPSS 16. Dapat dikatakan linier jika nilai p lebih besar dari 0.05.